

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Materi : Keanekaragaman Hayati

Kelompok:

Kelas:

Nama Anggota :



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Keterampilan Proses	Pada akhir fase, peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia , Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, Kewilayahan dan Pembangunan, serta Kerja sama antar Wilayah. Peserta didik mampu menyampaikan mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran.
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, mengolah dan menganalisis, serta mengevaluasi secara keruangan tentang Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia , Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, Kewilayahan dan Pembangunan, serta Kerja sama antar Wilayah, memaparkan ide, dan memublikasikannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga keanekaragaman hayati melalui pembelajaran di luar kelas yang interaktif.
2. Mengenali berbagai jenis tanaman toga, memahami manfaatnya, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dengan terlibat langsung dalam penanaman dan perawatan tanaman tersebut.
3. Membentuk sikap peduli terhadap kelestarian alam dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta Didik mampu Memahami Pentingnya Keanekaragaman Hayati	• Siswa dapat menjelaskan pentingnya keanekaragaman hayati bagi kelangsungan ekosistem, keseimbangan lingkungan, dan kesejahteraan manusia. • Siswa dapat memberikan contoh manfaat keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari (misalnya dalam bidang pertanian, obat-obatan, dan ekonomi).
2. Peserta Didik mampu Mengenal Ancaman Terhadap Keanekaragaman Hayati	• Siswa dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang mengancam keanekaragaman hayati, seperti perubahan iklim, perusakan habitat, dan eksploitasi berlebihan. • Siswa dapat menjelaskan dampak negatif dari hilangnya keanekaragaman hayati terhadap ekosistem dan manusia.
3. Peserta Didik mampu Mengaplikasikan Konsep Keanekaragaman Hayati dalam Kehidupan Sehari-hari	• Siswa dapat menerapkan pemahaman tentang keanekaragaman hayati dalam menyelesaikan masalah lingkungan. • Siswa dapat berkolaborasi dalam proyek berbasis lingkungan terkait dengan pelestarian dan perlindungan spesies.

PROFIL PELAJAR PANGASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Bergotong-royong
- Berkebinekaan global
- Bernalar kritis
- Kreatif

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. PETUNJUK Pengerjaan LKPD

1. Baca setiap instruksi dengan seksama sebelum memulai setiap bagian.
2. Jawablah setiap pertanyaan pada bagian yang disediakan
3. Kerjakan langkah-langkah secara berurutan sesuai yang ada pada LKPD
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk kegiatan diskusi, dan catat hasil diskusi di tempat yang telah disediakan.
5. Tulis jawaban atau hasil observasi dengan jelas dan rapi
6. Gunakan waktu dengan bijak sesuai alokasi yang telah ditentukan. Jangan terburu-buru, tapi pastikan semua bagian terjawab dengan baik.
7. Jika ada kesulitan, tanyakan kepada guru
8. Lakukan refleksi diri di akhir kegiatan, dan tuliskan kesimpulanmu dari pembelajaran hari ini.
9. Serahkan LKPD kepada guru setelah selesai dikerjakan dan pastikan semua bagian terisi.

B. PENGANTAR MATERI

Flora merupakan istilah untuk seluruh jenis tumbuhan yang tumbuh di suatu wilayah, dan merupakan salah satu komponen utama yang menjaga keseimbangan ekosistem. Keberadaan flora sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, karena flora menyediakan oksigen, menyerap karbon dioksida, menjaga kesuburan tanah, serta menjadi habitat bagi satwa. Namun, aktivitas manusia dan perubahan iklim menimbulkan ancaman serius bagi kelestarian flora di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman flora tertinggi. Pelestarian flora adalah usaha untuk menjaga dan melindungi keanekaragaman tumbuhan dari kepunahan serta memastikan keberlangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Dengan melestarikan flora, kita menjaga keseimbangan alam dan menjamin ketersediaan sumber daya alam bagi generasi mendatang.

Berbagai cara langkah dalam pelestarian Flora

1. Pembentukan Kawasan Konservasi: Menetapkan cagar alam, taman nasional, dan hutan lindung untuk melindungi habitat asli flora.
2. Reboisasi dan Penghijauan: Menanam kembali tumbuhan di lahan kritis atau bekas hutan yang sudah rusak.
3. Pengembangan Kebun Raya dan Kebun Bibit: Kebun raya seperti Kebun Raya Bogor bertujuan melestarikan dan meneliti berbagai jenis flora.
4. Penggunaan Teknologi dalam Konservasi: Seperti teknologi bibit unggul, kultur jaringan, dan penangkaran untuk mengembangbiakkan flora langka.
5. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan dan mengurangi penggunaan produk yang berasal dari tumbuhan langka.

Tumbuhan memiliki manfaat yang sangat penting bagi manusia dan lingkungan di sekitar. Keberadaan tumbuhan menjadi sumber daya yang penting, seperti untuk obat-obatan, iklim, penyejuk, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, biasanya tumbuhan juga berfungsi sebagai dekorasi taman atau ruangan agar tampak segar, asri, dan nyaman. Berikut adalah manfaat Tumbuhan (Flora) bagi kehidupan manusia, yaitu

1. Sebagai sumber pangan, seperti karbohidrat yang berasal dari padi, jagung, singkong, ubi, talas, sagu. Sayur mayur dan buah - buahan.
2. Sebagai bahan sandang dan perumahan, yang berasal dari jenis kayu kayuan.
3. Sebagai bahan obat-obatan dan kecantikan, wangi-wangian seperti bahan untuk jamu tradisional seperti kunyit, daun sirih, temu lawak, daun kumis kucing, akar alang-alang dan lain-lain.
4. Sebagai bahan baku industri, seperti kapas untuk bahan kain, karet untuk bahan bola basket, ban mobil, ban motor. Kayu jati untuk bahan perabotan
5. Sebagai bahan untuk kerajinan dan hiasan seperti dari bahan bambu dan rotan.
6. Sebagai objek penelitian, pendidikan dan pariwisata.
7. Sebagai sumber pendapatan dan aktivitas ekonomi.

C. LEMBAR KERJA

1. Indonesia memiliki keanekaragaman flora yang sangat tinggi, namun keberagaman tersebut terancam oleh aktivitas manusia, seperti pembukaan lahan dan urbanisasi. Untuk melestarikan tanaman, terdapat dua cara: pelestarian di habitat aslinya (*in situ*) dan pelestarian di luar habitat aslinya (*ex situ*). Analisislah perbedaan utama antara metode *in situ* dan *ex situ* dalam pelestarian flora serta berikan contohnya!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Flora di Indonesia memiliki berbagai manfaat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari bahan pangan hingga industri obat-obatan. Namun, pemanfaatan yang tidak berkelanjutan dapat memicu penurunan keanekaragaman hayati dan menimbulkan masalah ekologi. Jelaskan alasan mengapa pemanfaatan flora yang tidak berkelanjutan dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem dan ketersediaan flora di masa depan! Serta berikan satu contoh flora yang terancam karena pemanfaatan yang berlebihan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Indonesia memiliki keragaman flora yang tinggi, namun keberadaan flora ini semakin terancam oleh berbagai faktor seperti deforestasi, perubahan iklim, dan perburuan liar. Jelaskan tiga faktor utama penyebab kerusakan flora di Indonesia, kemudian identifikasi langkah-langkah pelestarian yang menurut Anda paling efektif untuk mengatasi setiap faktor tersebut!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Indonesia memiliki banyak jenis flora yang dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti bahan makanan, obat-obatan, dan bahan baku industri. Pilih salah satu jenis flora khas Indonesia yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat. Kemudian, buatlah analisis singkat tentang cara pemanfaatan flora tersebut oleh masyarakat setempat.

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Dalam rangka memantau pertumbuhan dan perawatan tanaman obat keluarga (TOGA) di sekolah, lakukan pengamatan selama satu bulan penuh. Isi tabel berikut dengan teliti setiap hari atau sesuai jadwal pengamatan yang telah ditentukan.

Tgl	Jenis Tanaman	Jenis Kegiatan	Tinggi Tanaman (cm)	Kondisi Tanaman	Catatan Tambahan

KETERANGAN KOLOM:

- **Tanggal:** Isi dengan tanggal Anda melakukan pengamatan atau perawatan tanaman.
- **Jenis Tanaman:** Nama tanaman yang Anda amati (contoh: jahe, kunyit, lidah buaya, serai, dll.).
- **Jenis Kegiatan:** Catat kegiatan yang Anda lakukan pada tanaman (misalnya, menanam, menyiram, memupuk, mencabut gulma, dll.).
- **Tinggi Tanaman:** Ukur tinggi tanaman dalam satuan cm.
- **Kondisi Tanaman:** Catat kondisi tanaman secara umum, misalnya "sehat," "daun menguning," atau "patah."
- **Catatan Tambahan:** Tulis catatan tambahan jika ada hal khusus yang diamati, dapat berupa temuan menarik ataupun permasalahan yang terjadi selama proses pertumbuhan tanaman (contoh: tanda-tanda hama, daun mulai rontok, bunga muncul, atau ada tanaman yang mulai layu).